

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**PENATAAN RUANG LUAR KANTOR DESA SENARU GUNA MENINGKATKAN NILAI ESTETIKA
PARIWISATA**

Joko Jumadi, SH., MH¹, Sukran Madani², Risma Sari³, Mila Apriana⁴, Zilvi Irta Rizkita⁵, Irfi Desta Mutiara Putri⁶, Utari Oxy Nabila⁷, I Nyoman Yoga Permana⁸, Hafidza Amani Amir⁹, Lalu Mustiadi¹⁰, Rizkillah Jelang Ramadhan¹¹

Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Fakultas Teknik, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Senaru yang terletak di kaki Gunung Rinjani Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, memiliki potensi pariwisata yang besar namun memerlukan perhatian dalam penataan ruang untuk menciptakan daya tarik yang lebih kuat bagi wisatawan. Tujuan perencanaan penataan ruang luar kantor Desa Senaru bukan hanya sekedar mempercantik lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dan memberikan dampak positif bagi pariwisata. Dengan penataan yang baik, Desa Senaru dapat menciptakan suasana yang ramah, nyaman, dan menarik bagi wisatawan serta meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata. Adapun tahapan dalam perencanaan penataan ini meliputi observasi, pengukuran tapak, konsultasi, pembuatan 3D modeling, rendering, dan floating. Hasil dari kegiatan ini adalah gambar berupa konsep yang representatif sehingga apabila ingin di realisasikan gambar dapat dijadikan acuan atau contoh desain.

Kata Kunci: Desa Senaru, Penataan Ruang, Pariwisata

PENDAHULUAN

Desa Senaru berada di ketinggian 601 mdpl, tepat di kaki Gunung Rinjani, kata senaru memiliki arti sinar aru (gadis), dalam masyarakat Lombok diberikan kepada anak pertama dalam keluarga (Ersina *et al.*, 2014). Desa Senaru adalah salah satu desa yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan dalam hal wisata, alam, dan lingkungan. Selain itu, desa ini dikategorikan sebagai desa pariwisata, dengan banyak pengunjung dari dalam dan luar negeri (Apriani *et al.*, 2022). Desa Senaru, sebagai salah satu desa wisata di Nusa Tenggara Barat, memiliki pemandangan alam yang indah dengan hamparan hutan Negara dan hutan adat, Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK), Gunung Rinjani dan pegunungan, rumah adat, atraksi budaya, perkebunan coklat dan kopi, air terjun Sendang Gile dan Tiu Kelep yang terkenal indah, serta kegiatan agrowisata di kebun buah-buahan lokal.

Desa Senaru terkenal sebagai pintu gerbang menuju Gunung Rinjani, gunung tertinggi di Pulau Lombok yang juga merupakan gunung berapi aktif. Letaknya yang strategis sebagai jalur pendakian utama ke Gunung Rinjani membuat Desa Senaru menjadi titik awal yang sering dikunjungi oleh para pendaki dan wisatawan yang ingin menaklukkan puncak Gunung Rinjani. Penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, peternak, atau pekerja di sektor pariwisata. Kehidupan masyarakat Desa Senaru masih sangat kental dengan kearifan lokal dan budaya Sasak, salah satu suku asli Pulau Lombok. Dalam konteks penataan ruang luar kantor desa menjadi menarik karena perannya

yang penting dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata di daerah tersebut. Keberhasilan penataan ruang luar kantor desa juga berpotensi memberikan dampak positif terhadap pengalaman wisatawan yang mengunjungi Desa Senaru.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), estetika adalah cabang filsafah yang membahas tentang seni dan keindahan, serta tanggapan manusia terhadapnya (Darmin *et al.*, 2023). Estetika pariwisata adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan keindahan dan daya tarik suatu destinasi pariwisata. Estetika pariwisata dapat mempengaruhi citra destinasi, kepuasan wisatawan, dan loyalitas wisatawan terhadap suatu destinasi pariwisata. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pesona pariwisata adalah dengan melakukan pengembangan di kawasan (Bursan, 2006). Estetika pariwisata merujuk pada aspek keindahan dan kepuasan estetis yang terkait dengan pengalaman pariwisata. Hal ini melibatkan apresiasi terhadap keindahan alam, budaya, arsitektur, seni, dan elemen-elemen visual lainnya yang ditemui selama perjalanan wisata. Estetika pariwisata mencakup pengalaman visual, sensorik, dan emosional yang mempengaruhi persepsi dan kepuasan wisatawan. Selain itu, estetika pariwisata juga berhubungan dengan desain dan tata letak destinasi pariwisata. Penggunaan elemen-elemen desain yang menarik, harmonis, dan sesuai dengan lingkungan dapat meningkatkan pengalaman estetis wisatawan. Misalnya, taman yang dirancang dengan baik, jalan-jalan yang indah, dan pencahayaan yang menarik dapat menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan memikat.

Kantor Desa bukan hanya sekadar pusat administrasi pemerintahan di suatu wilayah, tetapi juga mencerminkan identitas dan citra sebuah desa kepada pengunjung. Desa Senaru, yang terkenal dengan keindahan alam dan potensi pariwisatanya, memiliki peluang besar untuk meningkatkan nilai estetika pariwisata melalui penataan ruang luar kantornya. Dalam konteks ini, penataan ruang luar kantor desa menjadi kunci penting dalam menciptakan daya tarik visual yang memukau bagi wisatawan dan membentuk kesan positif tentang desa tersebut.

Pentingnya penataan ruang luar kantor Desa Senaru sebagai upaya untuk meningkatkan nilai estetika pariwisata, dengan mengeksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan penataan ruang luar kantor desa, termasuk manfaatnya bagi pariwisata, elemen-elemen desain yang relevan, serta dampaknya terhadap pengalaman pengunjung. Penataan ruang luar kantor desa Senaru merupakan langkah strategis dalam meningkatkan nilai estetika pariwisata. Dengan menggali potensi estetika alam, mengintegrasikan seni lokal dan budaya, mengelola infrastruktur dengan baik, melakukan edukasi lingkungan, dan melibatkan partisipasi masyarakat lokal, Desa Senaru dapat memperkuat daya tariknya sebagai destinasi pariwisata yang unik dan berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan perencanaan penataan ruang luar kantor Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara dilaksanakan dari bulan Desember sampai dengan bulan Februari. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN PMD Unram yang di monitoring oleh pihak BUMDES Desa Wisata Senaru. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi lima tahapan. Tahapan pertama yaitu observasi, pengukuran tapak, konsultasi, pembuatan 3D *modeling*, *rendering*, dan *floating*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan penataan ruang luar kantor Desa Senaru merupakan salah satu program kerja utama Kuliah Kerja Nyata PMD Universitas Mataram Tahun 2023/2024 yang dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Desember 2023 sampai dengan tanggal 03 Februari 2024. Kegiatan penataan ruang luar Kantor Desa ini melalui beberapa tahapan, dimulai dari observasi yang merupakan kegiatan pengukuran tapak agar output desain dapat sesuai dengan kondisi asli dilapangan. Kondisi eksisting tapak Kantor Desa Senaru memiliki luas 2348 m².

Setelah melakukan pengukuran tapak, tahap selanjutnya yaitu konsultasi dengan pihak BUMDES Desa Wisata Senaru terkait elemen desain yang dibutuhkan. Adapun elemen yang menjadi objek garapan perencanaan penataan ruang luar Kantor Desa Senaru ini adalah Gapura Kantor Desa, dinding identitas, *landscaping area*, area parkir, serta ruang komunal.

Tahap selanjutnya yaitu pembuatan 3D *modeling* yang dilanjutkan dengan proses *rendering*.

Setelah semua tahapan desain selesai, tahapan selanjutnya adalah *floating* untuk hasil akhir yang akan di presentasikan berupa poster dan spanduk. Hasil dari kegiatan ini adalah gambar berupa konsep yang refresentatif sehingga apabila ingin di realisasikan gambar dapat dijadikan acuan atau contoh desain. Adapun desain-desain yang dibuat terdiri dari gapura, dinding identitas kantor desa dan pagar, *landscaping* kantor desa, area parkir, dan area komunal.

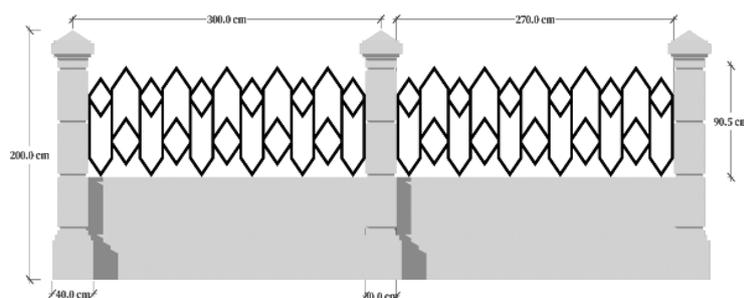


Gambar 1. Perencanaan Gapura

Elemen perencanaan yang pertama adalah Gapura Kantor Desa Senaru. Gapura ini merupakan ikon yang sekaligus berfungsi sebagai pintu masuk Kantor Desa Senaru yang mengadopsi bentuk Lumbung sebagai salah satu penerapan elemen kearifan lokal Pulau Lombok, sehingga harapannya nilai budaya yang ada akan tetap lestari. Selain bentuk Lumbung terdapat juga elemen berupa motif tenun Subahnale yang menjadi elemen pelengkap pada bagian tengah gapura berupa relief. Gapura ini memiliki tinggi 4,8 M dengan lebar kotor 7,3 M dan lebar bersih 4 M. Lebar ini merupakan hasil pertimbangan agar kendaraan roda 4 dapat memasuki area kantor desa dengan sirkulasi yang optimal. Gapura ini dibuat pada kedua sisi agar terjadi keseimbangan antara pintu masuk dan pintu keluar Kantor Desa.



Gambar 2. Dinding Identitas Kantor Desa Senaru



Gambar 3. Pagar Kantor Desa Senaru

Elemen perencanaan yang kedua adalah Dinding identitas yang terletak pada bagian tengah dan pagar yang mengelilingi area kantor desa. Dinding identitas yang terletak di antara gapura Kantor Desa berisi tulisan yang menandakan bahwa tempat tersebut merupakan kantor Desa Senaru. Letaknya yang di tengah menandakan bahwa elemen tersebut merupakan *vocal pint* bagi bangunan Kantor Desa Senaru. Dinding informasi tersebut juga terkoneksi dengan dinding pagar yang membatasi area Kantor Kepala Desa dengan area luar.

Pagar yang mengelilingi kantor desa terdiri dari dinding bata dan pagar besi yang terletak pada bagian atas dinding bata. Bentuk pagar terinspirasi dari bentuk lumbung dan bentuk gunung yang mengalami rekayasa bentuk sehingga bentuk akhirnya menjadi seperti pada gambar 3. Ukuran dinding pagar dan dinding identitas dapat dilihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 4. Perencanaan *Landscaping* Kantor Desa

Bagian tengah keseluruhan area Kantor Desa dilengkapi dengan kolam berbentuk lingkaran dan air mancur, karena air mancur dipercaya dapat membantu menciptakan lingkungan yang damai dan harmonis. Dikutip dari *The Spurge*, suara tetesan air mancur sangat menenangkan dan dapat membantu mengendurkan ketegangan atau stress. Selain air mancur terdapat area hijau dan pohon peneduh yang berfungsi untuk menurunkan suhu sekitar kantor desa.



Gambar 5. Perencanaan Area Parkir

Area parkir yang terletak di sebelah bangunan utama Kantor Kepala Desa mampu menampung 30 kendaraan roda dua dan 4 kendaraan roda empat. Area parkir ini nantinya akan diisi oleh staf desa maupun tamu yang membawa kendaraan pribadi. Material yang digunakan sebagai penutup atap pada area parkir adalah atap alderon agar suhu di bawah atap tidak terlalu panas. Kemudian pada bagian depan area parkir terdapat taman mini yang berisi tanaman untuk menambah kesan hijau.



Gambar 5. Ruang Komunal Kantor Desa Senaru

Ruang komunal berupa area kosong di depan Kantor Desa merupakan pemanfaatan ruang luar agar dapat digunakan untuk berkegiatan oleh masyarakat, sehingga Kantor Desa tidak hanya menghimpun kegiatan pelayanan, namun juga dapat digunakan untuk kegiatan lainnya seperti berolahraga dan bermain, menciptakan suasana ramah dan terbuka bagi semua penduduk. Melalui ruang komunal diharapkan dapat mempererat hubungan antarwarga.

KESIMPULAN

Kegiatan mahasiswa KKN PMD Unram yang di monitoring oleh pihak BUMDES Desa Wisata Senaru. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan menghasilkan gapura yang menciptakan kondisi yang estetik pada kantor Desa Senaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, B. S., Wibawanindah, N., Cahyani, D. N., Khotimah, K., Karlina, B. R., Andrian, L. M., Agus Setiawan, L. A., Astuti, I. A., Fitri, A. M., & Ichsan, A. C. (2022). Pemanfaatan Dan Pengolahan Sampah Sebagai Upaya Dalam Menjaga Lingkungan Di Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2), 295–299. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i2.1806>.
- Bursan, R. (2006). "Analisis pengaruh Dimensi Wisata Terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi Kasus Di Provinsi Lampung)". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(1), ISSN 1411-9366.
- Darmin, F., Hidayanti, I., & Fahri, J. (2023). Estetika Kuliner Mempengaruhi Citra Destinasi, Kepuasan Wisatawan, Dan Loyalitas Wisatawan Di Kota Ternate. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 22(2), 16–34. <https://doi.org/10.53640/jemi.v22i2.1103>.
- Ersina, S., Amalia, A., & Sutriani. (2014). Genius Loci Pada Perkampungan Tradisional Senaru Suku Sasak Kabupaten Lombok Barat. *Nature, National Academic Journal of Architecture*, 1(2) : 194-200.